

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang penting dalam kehidupan. Matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan jelas. Dalam hal ini matematika sangat penting dan berarti dalam kehidupan. Bahkan setiap harinya matematika digunakan oleh manusia di dalam kehidupannya untuk menghitung belanja, mengukur dan lainnya. Mengingat akan pentingnya matematika dalam kehidupan manusia, maka matematika haruslah mampu dipahami dengan maksimal dan jelas oleh anak-anak terutama peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V terdapat 63% yang tidak tuntas dan 37% yang tuntas dalam belajar di semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, sedangkan KKM yang harus dicapai pada mata pelajaran matematika untuk Sekolah Dasar adalah 66.

Rendahnya hasil belajar matematika khususnya di kelas V SD Negeri 048001 Kuta Tonggal mengakibatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut rendah kualitasnya. Padahal matematika merupakan mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh peserta didik. Matematika merupakan mata pelajaran dasar dari beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah baik dari dasar, menengah, atas maupun di perguruan tinggi. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak, sehingga menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang aktif. Siswa hanya duduk diam. Ketika guru bertanya siswa juga diam. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya bagi yang belum paham siswa juga diam. Ketika diberikan tugas

latihan siswa tidak mampu mengerjakannya. Nah, hal inilah yang terjadi selama proses pembelajaran matematika di kelas.

Rendahnya motivasi belajar siswa juga terlihat dari sikap siswa ketika mendapat pelajaran matematika. Ada sebagian siswa yang tidur di kelas, berbicara dengan teman bahkan mengganggu temannya sendiri dengan berbagai tindakan usilnya. Hal ini membuat konsentrasi belajar menjadi terganggu akibat tingkah laku yang terjadi selama pembelajaran matematika. Terdengar sorakan mengeluh ketika memasuki pelajaran matematika dan sorakan bahagia dari siswa ketika pembelajaran matematika selesai.

Lingkungan dan pengalaman memiliki pengaruh yang besar dalam mendidik siswa. Pembelajaran akan terkesan berguna ketika siswa mampu menemukan apa yang ia pelajari di dalam kehidupan sehari-harinya. Ketika siswa merasa pelajaran itu berguna maka ia akan serius untuk mempelajarinya. Nah, dari keseriusan itu akan lahir motivasi belajar siswa dan akan berdampak positif pada hasil belajar siswa itu sendiri. Nah, pembelajaran seperti inilah yang harus diberikan kepada siswa agar hasil belajar siswa seperti yang diharapkan dan meningkatnya mutu pendidikan.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menekankan pada proses, yang selalu melibatkan siswa secara penuh dan selalu menampilkan pembelajaran secara nyata sesuai dengan pengalaman siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mendorong siswa untuk menerapkannya didalam kehidupan mereka. Pada dasarnya siswa Sekolah Dasar memiliki taraf berfikir yang masih konkrit atau nyata dan memasuki tahap semi konkrit atau berupa gambar karena tahap perkembangan siswa di sekolah dasar pada dasarnya adalah tahap berfikir operasional konkrit sehingga dengan menghadirkan benda atau contoh-contoh nyata yang ada disekeliling siswa, siswa akan lebih paham tentang materi pembelajaran.

Oleh sebab itu untuk mengatasinya diperlukan suatu upaya perubahan pembelajaran pada penjumlahan pecahan kearah yang yang lebih kontekstual (memenipulasi benda-benda nyata), dengan demikian siswa diharapkan dapat menerapkan matematika dalam kehidupan mereka.

CTL merupakan metode pembelajaran yang sangat tepat untuk diterapkan kepada siswa. Dimana metode ini melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Metode ini mengaitkan materi pelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami tentang materi yang disampaikan. Nah, metode pembelajaran ini merupakan inovasi yang dapat dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada pada siswa kelas V SD Negeri 048001 Kuta Tonggal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis berinisiatif untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Meningkatkan Hasl Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 048001 Kuta Tonggal Tahun Ajaran 2014/2015.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan teori yang dibahas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni :

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 048001 Kuta TonggalTahun Ajaran 2014/2015.
2. Rendahnya tingkat keaktifan siswa di kelas V SD Negeri 048001 Kuta TonggalTahun Ajaran 2014/2015 selama proses pembelajaran.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 048001 Kuta Tonggal Tahun Ajaran 2014/2015.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas. Adapun masalah yang diteliti tentang mata pelajaran matematika dan dibatasi pada “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Pokok Sifat-sifat prisma, limas dan tabung di kelas V SD Negeri 048001 Kuta Tonggal Tahun Ajaran 2014/2015”.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 048001 Kuta Tonggal Tahun Ajaran 2014/2015 dapat meningkat dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?”

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan materi pokok sifat-sifat prisma, limas dan tabung dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SD Negeri 048001 Kuta Tonggal Tahun Ajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Sebagai umpan balik bagi guru, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode CTL.
4. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.
5. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk mengembangkan dan menggunakan metode pembelajaran CTL pada pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
6. Sebagai bahan pertimbangan dan kajian bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.